

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Tujuan umum pembelajaran menulis adalah untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk tulisan, seperti cerita, puisi dan pantun.

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi, karena kemajuan sesuatu bangsa dan negara dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan puncak untuk mengungkapkan ide penulis, yang berkembang melalui pengalaman. Sebuah pengalaman akan membantu seseorang untuk mengembangkan tulisannya. Seperti sastrawan yang sudah banyak dikenal di masyarakat, yaitu Andrea Hirata penulis novel *Laskar Pelangi*, ia juga menulis novelnya dengan mengambil sebagian besar pengalaman hidup yang pernah dialaminya. Jadi sebenarnya pengalaman itu dapat membantu kita untuk melakukan kegiatan menulis.

Tujuan pembelajaran diharapkan tercapai secara optimal. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dan guru yang profesional. Metode yang tepat, artinya metode yang dapat mencapai keberhasilan tujuan dalam proses pembelajaran, guru profesional artinya guru mampu merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan

perkembangan siswa dan mampu memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran.

Salah satu kemampuan menulis yang diajarkan di kelas VIII A SMP 10 November Binangun adalah kemampuan menulis berita. Kemampuan siswa berupa kemampuan menulis teks berita dengan prinsip 5W + 1 H (siapa yang menjadi bahan berita, apa yang terjadi, dimana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana jalannya peristiwa itu).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP 10 November Binangun kelas VIII A, kemampuan menulis berita siswa kelas tersebut masih rendah dan masih ada yang mendapatkan nilai 65, padahal ketuntasan belajar dikatakan tercapai apabila mereka memperoleh nilai minimal 72.

Dari observasi di kelas, peneliti menemukan fenomena bahwa pada saat diberi kesempatan menulis teks berita, para siswa tidak mementingkan isi berita. Mereka lebih mementingkan terselesaikannya tugas yang diberikan oleh gurunya secara cepat. Mereka kurang mampu menuliskan unsur-unsur 5W + 1H (siapa yang menjadi bahan berita, apa yang terjadi, dimana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana jalannya peristiwa itu) dalam sebuah teks berita dan belum dapat menerapkan unsur 5W + 1 H tersebut dalam menulis teks berita. Dengan demikian keterampilan menulis teks berita siswa VIII A SMP 10 November Binangun perlu ditingkatkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita adalah menerapkan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan

yang dimilikinya kehidupan mereka sehari-hari. Pendekatan kontekstual melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran, yaitu konstruktivisme (*Constructivisme*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*) (Trianto, 2009:107).

Dengan menggunakan pendekatan kontekstual tersebut guru dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Untuk itu peneliti memilih pendekatan kontekstual sebagai pembelajaran dalam menulis berita, karena pendekatan tersebut, dapat membantu siswa untuk menemukan sendiri materi yang dipelajari, dan mendorong siswa untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII A SMP 10 November Binangun tahun pelajaran 2010/2011 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII A.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat:

- Menambah wawasan tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis berita.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat:

- Menjadikan pembelajaran menulis berita akan lebih menarik dan diminati siswa.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis berita.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan. Bab ini memberikan arah pembicaraan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian landasan teori memuat analisis teoritis, kerangka Pikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Pelaksanaan Penelitian. Dalam bab ini dibicarakan tentang setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan indikator keberhasilan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini dibicarakan masalah penelitian, implementasi tindakan, refleksi hasil tindakan dan analisis data. Bab ini berisi deskripsi pelaksanaan, hasil dan pembahasan.

Bab V adalah Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.